

LAPORAN

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**MEMASTIKAN SUMBER DAYA MASYARAKAT DALAM
MENDORONG PEMULIHAN SOSIAL MASYARAKAT DI
ERA PANDEMI DI DESA MANGUNREJA SERANG**



Tim Pelaksana:

Ketua Tim

Fenny Fadhilah, M.Kom

Anggota:

Andi Apriyansah

Sures Mirhandani

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS AL-KHAIRIYAH

TAHUN 2022

**MEMASTIKAN SUMBER DAYA MASYARAKAT DALAM MENDORONG
PEMULIHAN SOSIAL MASYARAKAT DI ERA PANDEMI DI DESA
MANGUNREJA**

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah Upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat kita yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, hasil mempelajari teori adalah apikasi dosen diharapkan lebih dekat dengan masyarakat, mampu belajar dari masyarakat, membantu memecahkan permasalahan yang ada, mengabdikan dan memberdayakan masyarakat. Tujuan dalam pemberdayaan masyarakat ini yaitu untuk

mengembangkan potensi yang ada dimasyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial dan meningkatkan kualitas yang ada desa melalui pemberdayaan pendidikan, agama, ekonomi, kesehatan, teknologi, sosial dan lingkungan hidup. Adapun untuk mencapai pemberdayaan kualitas masyarakat tersebut melalui kegiatan penyuluhan, diskusi, pengajian dan penyampaian informasi melalui penyebaran pesan. Penyampaian pesan atau materi penyuluhan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan menggunakan media pendukung, seperti media cetak, media elektronik, dan media luar. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan sudah sesuai harapan dengan meningkatnya kualitas masyarakat.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Kualitas, Perubahan*
Abstract

Community empowerment is an effort to increase the dignity of our society which in its current condition is unable to escape from the trap of poverty and underdevelopment. In accordance with the Tri Dharma of Higher Education, the result of studying theory is that student applications are expected to be closer to the community, able to learn from the community, help solve existing problems, serve and empower the community. The purpose of community empowerment is to develop the potential that exists in the community, so that it can provide changes to the community both in economic and social terms and improve the quality of the village through the empowerment of education, religion, economy, health, technology, social and environment. As for achieving community quality empowerment through outreach activities, discussions, recitations and the delivery of information through the dissemination of messages. Submission of messages or counseling materials using language that is easy to understand using supporting media, such as print media, electronic media, and external media. The empowerment activities carried out are in line with expectations with the increase in the quality of the community.

Keywords: *Empowerment, Quality, Change*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya program ini (PKM) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh dosen setelah mereka mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan lainnya di bangku kuliah. Melalui kegiatan ini dosen diharapkan dapat memberikan sekaligus mengimplementasikan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik agar berkontribusi dalam proses menyelesaikan beberapa permasalahan di masyarakat, serta ikut berusaha dalam

peningkatan berbagai potensi yang tersedia, agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Pemberdayaan adalah untuk mengembangkan potensi yang ada dimasyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang – orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan masyarakat adalah Upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat kita yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk

melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) adalah proses, cara, membuat, memberdayakan dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan masyarakat ini melalui peningkatan kualitas pendidikan, agama, ekonomi, kesehatan, sosial dan lingkungan di Desa Mangunreja, Kampung Pengoreng, Kabupaten Serang - Banten. Melalui program ini kami tim program PKM Universitas Al-Khairiyah, berupaya untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat yang terbentuk dalam sebuah program pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan, agama, ekonomi, kesehatan, teknologi, sosial dan lingkungan hidup di Desa Mangunreja, Kampung Pengoreng, Kabupaten Serang - Banten. Dimana program ini tidak hanya memberikan ilmu tapi juga memberikan wawasan serta keterampilan yang dapat digunakan oleh masyarakat meningkatkan kualitas di Desa Mangunreja. Desa Mangunreja merupakan salah satu desa di provinsi Banten yang letaknya dekat dengan pesisir pantai Salira dan Kawasan Industri, di daerah tersebut pendapatan penduduk di dapat dari hasil buruh, petani dan nelayan. Masalah sosial kemasyarakatan yang ada di daerah tersebut hampir sama dengan desa lainnya yaitu potensi kualitas sumberdaya manusia bidang pendidikan dan keagamaan, bidang ekonomi, bidang lingkungan hidup dan kemampuan dalam bidang teknologi masih dirasa kurang dari harapan. Kondisi Masyarakat Masyarakat di

Desa Mangunreja mempunyai beberapa kondisi dalam berbagai aspek, seperti dalam segi : Agama, masyarakat di desa Mangunreja memiliki kekentalan dalam beragama terutama dalam ke Al- Khairiyahnya karena mayoritas masyarakat di desa Mangunreja merupakan alumni Al – Khairiyah dan selain itu sebagaimana dicirikan dengan adanya kegiatan – kegiatan yang islami dan kepedulian untuk memperhatikan setiap kegiatan siraman rohani diantaranya seperti kegiatan: pengajian rutin mingguan dan bulanan.

Kegiatan pengajian tersebut menjadi kegiatan rutin dalam segi keagamaan,. Kondisi pendidikan yang ada di desa Mangunreja sudah berkembang terlihat dari kesadaran masyarakat yang secara garis besar orang tua mampu menyekolahkan dan memberikan dukungan anak-anak nya ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun keadaan ekonomi warga desa Mangunreja relatif menengah atas terbukti dari hasil petani yang selalu melimpah dikarnakan kesuburan tanahnya dan banyak juga yang bermata pencaharian sebagai nelayan karena dekat dengan laut, banyak juga buruh yang bekerja diperusahaan sekitar desa Mangunreja. Kondisi kesehatan yang ada di desa Mangureja sudah sangat terbantu dengan adanya Puskesmas yang disediakan oleh Pemerintah Desa Mangunreja. Penyuluhan gizi sudah sering dilaksanakan di desa Mangureja sehingga relatif tidak terjadi gizi buruk. Standar kesehatan sudah tercapai dengan adanya pengembangan dan kesuburan air bersih.

2. METODE PENDEKATAN

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Pendekatan Religius, yaitu pendekatan dimana seluruh jama'ah majlis ta'lim Pengoreng menghadiri acara pengajian dengan dosen PKM.
- b. Pendekatan Organisasi, yaitu pendekatan

dimana seluruh kegiatan diorganisir oleh Ikatan Pemuda Pelajar Pengoreng (IPPP) dan Karang Taruna tentang pemberdayaan masyarakat terhadap lingkungan hidup dan industri, pendidikan, sosial dan teknologi (digital marketing).

- c. Pendekatan Keakraban, yaitu pembinaan yang dilakukan oleh Karang Taruna dan Ikatan Pemuda Pelajar Pengoreng (IPPP) bersama dosen PKM yang senantiasa dikaitkan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, teknologi, dan sosial.
- d. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan oleh dosen PKM dan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat setempat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi langsung terhadap kegiatan - kegiatan PKM yang akan dilaksanakan didesa Mangunreja, Kampung Pengoreng.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yaitu kegiatan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses dilakukan setiap pekan bersama kelurahan, Karang Taruna, Iaktan Pemuda Pelajar Pengoreng (IPPP) dan masyarakat.
- b. Evaluasi tim, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh dosen PKM setelah menyelesaikan program harian.
- c. Evaluasi hasil, yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan setelah semua proses dan kegiatan program telah dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kreatifitas kepada warga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM Universitas Al Khairiyah di Desa Mangunreja, kampung Pengoreng, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten

Serang - Banten Kami memiliki 5 bidang yaitu bidang pendidikan dan Ke Al – Khairiyahan, bidang ekonomi dan UMKM, bidang teknologi (Digital Marketing & Medsos), bidang lingkungan hidup dan industri dan bidang Sosial Kemasyarakatan. yang masing-masing bidangnya memiliki rangkaian program kerja yang Alhamdulillah berjalan lancar sesuai dengan rencana, diantaranya:

Bidang pendidikan dan Ke Al – Khairiyahan

- Kegiatan belajar mengajar di MDTA Al – Khairiyah Pengoreng. Mengajar disekolah MDTA Al – KhairiyahPengoreng dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien diharapkan materi belajar lebih cepat diserap siswa/i.
- Kegiatan mengajar ngaji yang diadakan setiap hari yang diikuti anak-anak, tujuan dari kegiatan ini supaya anak- anak Desa Mangunreja selalu mengamalkan Al Qur'an dan bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid dan kaidahnya.
- Kegiatan Seminar Ke Al – Khairiyahan dan Seminar Al – Khairiyah Bakti Sepanjang Zaman berharap masyarakat dapat menambah wawasan tentang ke Al – Khairiyahan.

Bidang Ekonomi dan UMKM

Kegiatan Seminar Digital Marketing dan UMKM berharap masyarakat dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produk dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Mangunreja.

- Kegiatan Observasi terkait UMKM masyarakat didesa Mangunreja berharap UMKM didesa Mangunreja

dapat lebih meningkat dalam segi pemasaran.

Bidang Teknologi (Digital Marketing & Medsos)

- Kegiatan serah terima pembuatan Website dan Medsos ke berbagai sekolah diantaranya MDTA Al – Khairiyah Pengoreng, MDTA Al – Khairiyah Salira, MDTA Al – Khairiyah Sumur Lubang dan MTs Al – Khairiyah Pengoreng.

4. KESIMPULAN

PKM merupakan sarana bagi dosen untuk menyalurkan potensinya sebagai agen perubahan. Peran dosen yang mampu melakukan berbagai aksi untuk menjadi bagian dari agen perubahan (agent of change) yang signifikan terhadap desa yang dijadikan sebagai objek PKM.

Termasuk di Universitas Al-Khairiyah Cilegon yang juga mengadakan program PKM. Salah satunya yang bertempat di Desa Mangunreja, Kampung Pengoreng, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang - Banten. Pelaksanaannya Berawal dari tanggal 17 April sampai dengan 17 Mei 2020. Adapun program kerja dirancang setelah melihat berbagai potensi yang bisa dikembangkan di Desa yang dijadikan objek PKM.

Program kerja tersebut terdiri dari 5 program, diantaranya program bidang pendidikan dan Ke Al – Khairiyahan, bidang ekonomi dan UMKM, bidang teknologi (Digital Marketing & Medsos), bidang lingkungan hidup dan industri dan bidang Sosial Kemasyarakatan yang terangkai dalam berbagai acara dalam setiap harinya selama satu bulan. Secara umum faktor-faktor yang mendukung jalannya program program kerja kami antara lain:

- a. Dukungan dan kerja sama antar anggota PKM yang sangat sangat baik dalam pelaksanaan program
- b. Dukungan dari berbagai pihak pemerintahan daerah, diantaranya Kepala Desa beserta jajarannya, RW, RT dan Karang Taruna, Ikatan Pemuda Pelajar Pengoreng (IPPP) dan Tokoh Masyarakat yang senantiasa memberi masukan dan dukungan terhadap terlaksananya program kerja kami.
- c. Masyarakat Desa Mangunreja yang sangat mendukung adanya program PKM dijalankan di Desanya.
- d. Kegiatan PKM di desa Mangunreja mendapat sambutan yang baik dari masyarakat setempat yaitu dengan dukungan moril maupun materi demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PKM. Selain itu, PKM ini merupakan ajang pembuktian bagi elite intelektual untuk terjun langsung ke masyarakat, sesuai dengan Tri

Darma Perguruan Tinggi, hasil mempelajari teori adalah apikasi dosen diharapkan lebih dekat dengan masyarakat, mampu belajar dari masyarakat, membantu memecahkan permasalahan yang ada, mengabdikan dan memberdayakan masyarakat.

- e. Dampak bagi dosen diantaranya jiwa sosial dosen lebih terbangun, berbagai potensi yang dimiliki setiap dosen tersalurkan, dan masih banyak lagi. Sedangkan dampak bagi masyarakat diantaranya Dicapainya akselerasi dan efektifitas program pembangunan yang ditandai oleh semakin baiknya kualitas

kehidupan masyarakat dan semakin meningkatnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam program dibidang pendidikan dan Ke AI – Khairiyahan, bidang ekonomi dan UMKM, bidang teknologi (Digital Marketing & Medsos), bidang lingkungan hidup dan industri dan bidang Sosial Kemasyarakatan mandiri yang ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta usaha mereka setelah mengikuti pembelajaran dalam rangka meningkatkan wirausaha dengan pemanfaatan sumber daya alam.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Anwas, Pemberdayaan Masyarakat di era Global. (Bandung : Alfabeta 2014) Edi Suharto, Membangun Masyarakat memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial (Bandung : Ptevika Aditam, 2005)
Kinazar karta sasmita, 1995 definisi dan teori pemberdayaan
Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religijs. Diakses 10 September 2018